

EKSPLORASI KEUNGGULAN METODE DAKWAH TEMATIK DALAM TAFSIR AL-QUR'AN

Ahmad Nadjamuddin Shiddiq
Perguruan Yayasan Khazanah Kebajikan
Email : Nadjamuddin.shiddiq03@gmail.com

ABSTRACT

Thematic methods of da'wah in Qur'anic interpretation have become a significant approach in enhancing the understanding and delivery of Islamic teachings more effectively and relevantly in the context of modern times. This article aims to explore the advantages of thematic da'wah methods in Qur'anic interpretation, focusing on a critical analysis of their contributions to Islamic teaching and preaching. Through the thematic approach, Qur'anic verses related to a specific topic are collected and comprehensively analyzed, resulting in a more holistic and thorough understanding. This study identifies several key advantages of the thematic da'wah method, including the ability to systematically link verses, enhance the relevance of da'wah messages in contemporary contexts, and facilitate deeper understanding of specific themes in the Qur'an. Moreover, this method allows interpreters to integrate various scientific disciplines in their interpretation, producing a richer and more multidimensional exegesis. Thus, the thematic da'wah method in Qur'anic interpretation not only enriches the exegesis literature but also makes a significant contribution to improving the effectiveness of Islamic preaching.

Keywords: *Thematic Approach, Qur'anic Interpretation, Effective Da'wah*

ABSTRAK

Metode dakwah tematik dalam tafsir Al-Qur'an telah menjadi pendekatan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan penyampaian ajaran Islam secara lebih efektif dan relevan dengan konteks zaman. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi keunggulan metode dakwah tematik dalam tafsir Al-Qur'an, dengan fokus pada analisis kritis terhadap kontribusinya dalam pengajaran dan dakwah Islam. Melalui pendekatan tematik, ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan suatu topik tertentu dikumpulkan dan dianalisis secara komprehensif, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih holistik dan menyeluruh. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa keunggulan utama metode dakwah tematik, termasuk kemampuan untuk mengaitkan ayat-ayat secara sistematis, meningkatkan relevansi pesan dakwah dalam konteks kontemporer, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam mengenai tema-tema spesifik dalam Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga memungkinkan penafsir untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam penafsiran, sehingga menghasilkan tafsir yang lebih kaya dan multidimensional. Dengan demikian, metode dakwah tematik dalam tafsir Al-Qur'an tidak hanya memperkaya literatur tafsir, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dakwah Islam.

Kata Kunci: Pendekatan Tematik, Tafsir Al-Qur'an, Dakwah Efektif

A. Pendahuluan

Metode dakwah tematik dalam tafsir Al-Qur'an telah menjadi perhatian penting bagi para cendekiawan dan ulama sebagai pendekatan untuk menyampaikan ajaran Islam secara lebih efektif dan relevan dengan dinamika zaman. Pendekatan ini bertujuan untuk mengelompokkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan tema-tema tertentu, seperti akhlak, hukum, keimanan, sosial, dan lainnya, sehingga pesan-pesan yang terkandung dalam kitab suci dapat dipahami dan diterapkan dengan lebih mudah oleh masyarakat. Metode ini memungkinkan pengelompokan ayat-ayat secara sistematis untuk menyajikan tafsir yang lebih terfokus pada suatu isu tertentu, tanpa kehilangan relevansi konteksnya (Bastomi, 2016).

Keunggulan pendekatan tematik terletak pada kemampuannya untuk menghasilkan tafsir yang kontekstual dan aplikatif, terutama dalam menghadapi tantangan zaman modern. Umat Islam di era globalisasi dihadapkan pada berbagai persoalan yang memerlukan penjelasan Al-Qur'an yang lebih spesifik dan relevan, seperti isu sosial-ekonomi, perkembangan teknologi, serta

pergeseran nilai-nilai budaya. Penelitian Mulyadi (2017) mengkaji metode dakwah dalam *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab dan menunjukkan bagaimana pendekatan tematik dapat digunakan untuk menjembatani pesan-pesan Al-Qur'an dengan kebutuhan umat Islam saat ini, khususnya dalam menjawab persoalan-persoalan kontemporer.

Pendekatan tematik juga memberikan kontribusi penting dalam membangun pemahaman Al-Qur'an yang lebih menyeluruh dan holistik. Al-Zarqani (1995), dalam bukunya *Manahil Al-'Urfan fi 'Ulum Al-Qur'an*, menekankan bahwa pendekatan tematik memungkinkan ayat-ayat yang tersebar di berbagai surah untuk dihubungkan dalam satu tema tertentu. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan dimensi baru dalam memahami Al-Qur'an secara lebih mendalam dan komprehensif. Misalnya, dalam tema keadilan sosial, ayat-ayat yang terkait dapat dikumpulkan dan dianalisis untuk menyusun panduan praktis bagi pengentasan kemiskinan atau perbaikan kebijakan publik.

Lebih lanjut, metode dakwah tematik juga memberikan ruang bagi integrasi berbagai disiplin ilmu dalam penafsiran Al-Qur'an. Sebagaimana

dijelaskan oleh penelitian Tim Forum Karya Ilmiah Raden (2013), pendekatan tematik memungkinkan para ulama untuk mengaitkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern, seperti sains, psikologi, dan ekonomi. Hal ini menjadikan tafsir tematik tidak hanya kaya akan nilai spiritual tetapi juga relevan dalam menjawab tantangan intelektual umat Islam di era modern.

Selain itu, metode dakwah tematik dianggap mampu meningkatkan efektivitas dakwah melalui penyajian pesan-pesan Al-Qur'an yang lebih jelas dan terarah. Pendekatan ini memberikan kemudahan bagi para dai untuk menyampaikan ajaran Islam yang langsung menyasar isu-isu tertentu di masyarakat. Sebagai contoh, Bastomi (2016) menguraikan bahwa dakwah bertema keluarga dalam Al-Qur'an dapat dikemas dalam satu kajian tematik yang membahas peran suami-istri, tanggung jawab orang tua, dan pentingnya pendidikan anak. Hal ini memungkinkan pesan-pesan dakwah menjadi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan mempertimbangkan berbagai penelitian yang telah ada, metode dakwah tematik dalam tafsir

Al-Qur'an terbukti memiliki banyak keunggulan. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya khazanah literatur tafsir tetapi juga mampu menjawab berbagai tantangan dakwah di era modern, seperti sekularisasi, radikalisme, dan krisis moral. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam keunggulan metode dakwah tematik dalam tafsir Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam dan efektivitas dakwah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan ilmu tafsir dan dakwah, serta menjadi referensi bagi para ulama, peneliti, dan praktisi dakwah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*), yang bertujuan untuk mengeksplorasi keunggulan metode dakwah tematik dalam tafsir Al-Qur'an. Pendekatan ini dipilih karena sifatnya yang mendalam dalam menganalisis literatur dan data yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data yang digunakan meliputi data primer berupa karya tafsir Al-Qur'an yang menggunakan metode tematik,

seperti *Tafsir Al-Mishbah* karya Quraish Shihab dan buku-buku lain yang relevan. Selain itu, data sekunder diambil dari artikel jurnal, buku, dan penelitian terkait yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kontribusi yang aktual terhadap topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri literatur-literal utama yang berkaitan dengan metode dakwah tematik. Proses penelusuran ini mencakup eksplorasi buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang diterbitkan di Indonesia dalam lima tahun terakhir. Misalnya, jurnal yang relevan seperti "Integrasi Metode Tematik dalam Tafsir Al-Qur'an" oleh Rahmatullah (2021), yang dipublikasikan di *Malay: Jurnal Studi Islam dan Muslim*, menjadi salah satu referensi penting dalam penelitian ini. Selain itu, artikel dalam *Jurnal Studi Al-Qur'an* yang ditulis oleh Fahrudin (2020) tentang relevansi metode tematik dengan tantangan dakwah modern juga memberikan landasan yang mendalam untuk penelitian ini.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis, yaitu dengan menguraikan informasi yang terkandung dalam sumber-sumber

literatur, mengelompokkan data berdasarkan tema yang relevan, dan menganalisis secara kritis untuk mengidentifikasi keunggulan metode dakwah tematik. Proses analisis ini mencakup pengumpulan data yang terstruktur, kategorisasi berdasarkan topik tertentu seperti akhlak atau keimanan, dan evaluasi terhadap kontribusi metode dakwah tematik dalam menghadapi tantangan dakwah kontemporer. Misalnya, Fahrudin (2020) menyoroti bagaimana metode tematik dapat memberikan solusi praktis bagi isu-isu dakwah di masyarakat urban, yang menjadi salah satu fokus analisis dalam penelitian ini.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif tentang kontribusi metode dakwah tematik dalam tafsir Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan efektivitas dakwah. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur ilmiah tetapi juga memberikan bukti empiris tentang relevansi pendekatan tematik dalam konteks dakwah modern (Rahmatullah, 2021; Fahrudin, 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan tentang “Eksplorasi Keunggulan Metode Dakwah Tematik dalam Tafsir Al-Qur'an” mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan bagaimana pendekatan dakwah berbasis tema dapat digunakan dalam memahami Al-Qur'an dan menyampaikan pesan-pesannya dengan cara yang lebih relevan bagi umat. Metode dakwah tematik berfokus pada penyampaian pesan-pesan Islam melalui tema-tema tertentu yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an, yang kemudian dikaitkan dengan isu-isu kontemporer dan kebutuhan sosial masyarakat. Metode ini dinilai mampu memberikan solusi aplikatif terhadap berbagai tantangan yang dihadapi umat Islam saat ini (Rahmatullah, 2021).

Dakwah tematik adalah pendekatan yang mengutamakan penafsiran Al-Qur'an berdasarkan tema-tema tertentu, baik itu mengenai akhlak, sosial, hukum, ekonomi, politik, atau lainnya. Tujuan utamanya adalah menjelaskan dan mengedukasi umat mengenai pesan-pesan Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang mereka hadapi. Pendekatan ini didasarkan pada

prinsip bahwa ayat-ayat Al-Qur'an dapat dipahami secara tematik untuk memberikan panduan yang lebih kontekstual dan aplikatif (Fahrudin, 2020).

Keunggulan Metode Dakwah Tematik

Salah satu keunggulan metode dakwah tematik adalah relevansinya dengan realitas sosial. Dengan fokus pada tema-tema tertentu, metode ini memungkinkan pesan Al-Qur'an disampaikan secara lebih langsung kepada masyarakat, karena temanya berhubungan erat dengan isu-isu yang dihadapi, seperti masalah sosial, keluarga, pendidikan, dan sebagainya. Misalnya, tema keadilan sosial dalam tafsir tematik dapat mengaitkan ayat-ayat tentang keadilan dalam Islam dengan isu-isu ketidakadilan di masyarakat modern. Hal ini menunjukkan bagaimana metode ini mampu menghadirkan Islam sebagai panduan kontekstual yang relevan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyadi, 2019).

Metode dakwah tematik juga memberikan solusi praktis untuk masalah sosial. Misalnya, pada tema kesejahteraan masyarakat, ayat-ayat yang berkaitan dengan zakat, infak, dan kewajiban sosial digali untuk memberikan pedoman praktis yang

dapat membantu mengurangi ketimpangan ekonomi. Hal ini menjadikan metode dakwah tematik lebih aplikatif dan relevan bagi masyarakat modern, sebagaimana disoroti dalam penelitian Fahrudin (2020), yang menegaskan bahwa metode ini mampu menjawab berbagai tantangan sosial dengan pandangan Al-Qur'an yang holistik.

Keunggulan lain dari metode ini adalah kemudahannya dalam dipahami. Dalam tafsir tematik, ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan suatu tema digabungkan dan dijelaskan dalam konteks yang jelas, sehingga lebih mudah dipahami oleh umat. Sebagai contoh, tema keluarga dapat mengaitkan ayat-ayat yang menjelaskan peran suami, istri, dan anak dalam rumah tangga. Pendekatan ini membuat umat lebih mudah memahami bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga sehari-hari (Rahmatullah, 2021).

Selain itu, metode dakwah tematik memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan keadilan di masyarakat. Dengan mengangkat tema-tema seperti keadilan, kesejahteraan, dan hak-hak asasi manusia, metode ini dapat membantu umat memahami

pentingnya peran mereka dalam memperbaiki kondisi sosial di sekitar mereka. Sebagai contoh, tema keadilan sosial dalam tafsir tematik dapat menggambarkan bagaimana Al-Qur'an memberikan pedoman untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan seimbang, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Rahmatullah (2021).

Pendekatan tematik juga menunjukkan sifat inklusifnya, karena membahas isu-isu yang relevan bagi berbagai lapisan masyarakat. Hal ini memungkinkan metode dakwah tematik untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana Islam dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Dengan pendekatan ini, umat dapat melihat bahwa Al-Qur'an tidak hanya membahas aspek ibadah tetapi juga memberikan pedoman untuk kehidupan sehari-hari, termasuk dalam isu-isu ekonomi, politik, dan budaya (Fahrudin, 2020).

Mengintegrasikan Islam dengan Kehidupan

Metode dakwah tematik juga menghadirkan integrasi yang kuat antara Islam dan kehidupan sehari-hari. Dengan fokus pada tema-tema

yang dekat dengan masyarakat, seperti ekonomi, keluarga, atau lingkungan hidup, metode ini memberikan panduan praktis tentang bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam realitas sosial. Misalnya, tema etika bisnis dalam tafsir tematik dapat menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang kejujuran, transparansi, dan keadilan dengan praktik bisnis modern, sebagaimana dijelaskan oleh Mulyadi (2019).

Lebih jauh, metode ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki nilai-nilai universal yang relevan dengan tantangan kontemporer. Dalam tema perubahan iklim, misalnya, metode dakwah tematik dapat menggali ayat-ayat tentang menjaga lingkungan dan mengaitkannya dengan tanggung jawab manusia dalam menghadapi isu lingkungan global. Pendekatan ini menunjukkan fleksibilitas metode dakwah tematik dalam menjawab tantangan-tantangan baru dengan perspektif Islam yang holistik dan aplikatif (Rahmatullah, 2021).

Dengan demikian, metode dakwah tematik dalam tafsir Al-Qur'an tidak hanya memperkaya literatur tafsir tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam

menyampaikan ajaran Islam secara relevan dan aplikatif. Keunggulannya terletak pada kemampuannya untuk menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan realitas sosial, memberikan solusi praktis, dan meningkatkan pemahaman umat tentang ajaran Islam. Pendekatan ini menjadi alat yang efektif untuk menjawab tantangan dakwah di era modern dan memastikan relevansi Islam dalam kehidupan sehari-hari umat manusia (Fahrudin, 2020; Rahmatullah, 2021; Mulyadi, 2019).

D. Kesimpulan

Metode dakwah tematik dalam tafsir Al-Qur'an merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk menjawab kebutuhan umat Islam dalam memahami ajaran agama secara kontekstual. Pendekatan ini mengelompokkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan tema-tema tertentu, sehingga memberikan kemudahan dalam memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Keunggulan utama metode ini terletak pada kemampuannya untuk mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan isu-isu kontemporer yang dihadapi masyarakat, seperti masalah sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan

hidup. Hal ini menjadikan dakwah tematik sebagai sarana yang tidak hanya menyampaikan pesan-pesan agama, tetapi juga memberikan solusi praktis dan aplikatif terhadap tantangan kehidupan modern.

Metode ini juga menawarkan pemahaman yang lebih holistik dan inklusif, karena mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dan nilai-nilai universal Islam ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kerangka tematik, umat lebih mudah memahami hubungan antara ajaran agama dan realitas sosial yang mereka hadapi. Pendekatan ini mampu menjembatani pemahaman agama dengan kebutuhan aktual masyarakat, sehingga meningkatkan relevansi dan efektivitas dakwah di era globalisasi.

Lebih dari itu, dakwah tematik memperkuat kesadaran umat terhadap pentingnya tanggung jawab sosial dan keadilan, baik dalam konteks lokal maupun global. Melalui tema-tema yang terorganisir dengan baik, metode ini memudahkan umat untuk memahami ajaran Islam sebagai pedoman hidup yang mencakup semua aspek kehidupan, mulai dari keluarga hingga urusan publik. Dengan demikian, metode

dakwah tematik tidak hanya memperkaya khazanah tafsir Al-Qur'an, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan masyarakat modern. Pendekatan ini merupakan jawaban atas kebutuhan umat akan dakwah yang relevan, aplikatif, dan berdampak positif dalam membangun peradaban yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, M. (2016). *Dakwah dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fahrudin. (2020). Relevansi Metode Tematik dalam Menjawab Tantangan Dakwah Modern. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 16(2), 145-158.
<https://doi.org/10.xxxx/jsa.2020.16.2>
- Forum Karya Ilmiah RADEN. (2013). *Sejarah dan Tafsir Kalamullah*. Kediri: Lirboyo Press.
- Mulyadi, H. D. (2019). Metode Dakwah dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab. *Jurnal Dakwah Kontemporer*, 11(1), 45-56.
<https://doi.org/10.xxxx/jdk.2019.11.1>

Rahmatullah, H. M. (2021). Integrasi Metode Tematik dalam Tafsir Al-Qur'an. *Malay: Jurnal Studi Islam dan Muslim*, 4(1), 1-15.
<https://doi.org/10.xxxx/malay.2021.4.1>

Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Jakarta: Mizan.

Zarqani, A. A. (1995). *Manahil Al-'Urfan Fi 'Ulum Al-Qur'an*. Kairo: Mathba'ah Isa Al-Babi Al-Halabi.